

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik jazz merupakan gaya musik yang muncul pada 1920 di New Orleans. Pada awal kemunculannya, musik jazz merupakan luapan ekspresi yang datang dari para budak Afro-Amerika yang menderita akibat perlakuan rasisme yang mereka alami. Hal tersebut menyebabkan para budak Afro-Amerika sulit untuk mendapat pekerjaan dan juga mendapatkan persamaan hak dengan bangsa kulit putih. Namun setelah rasisme berangsur hilang di Amerika dan seiring perkembangan zaman, pada akhirnya musik jazz mulai disukai oleh semua kalangan termasuk kulit putih.

Salah satu karakter yang ada di dalam musik jazz adalah teknik improvisasi. Teknik improvisasi ini sering dilakukan oleh vokalis jazz sebagai pelengkap dan ajang untuk menunjukkan kemampuan individu. Salah satu kemampuan improvisasi yang sering ditampilkan oleh penyanyi jazz dalam setiap penampilannya adalah teknik *scat singing*. Menurut Morton, penggunaan *scat singing* dimaksudkan hanya untuk menambah keindahan pada lagu yang dinyanyikan. Kenyataan ini dikemukakan oleh Jelly Rol Molton (2012, hlm. 1) ‘*Scat doesn’t mean anything but just something to give a song flavour*’

Dengan adanya teknik *scat singing*, vokalis jazz memiliki tantangan tersendiri dalam memberi warna dan juga rasa dalam setiap penampilannya. Vokalis bukan hanya dituntut untuk bernyanyi baik secara teknik, tetapi mereka dituntut untuk melakukan improvisasi vokal yang melibatkan pemikiran kreatif dari masing-masing individu.

Pada awal kemunculannya, *scat singing* mencuri banyak perhatian dikalangan musisi. Pemain terompet sekaligus vokalis jazz Louis Armstrong serta Ella Fitzgerald memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan teknik *scat singing* sehingga ia memiliki peran penting dalam mempopulerkan *scat singing* di Amerika.

Schneller (2014) mengatakan bahwa

“Louis “Satchmo” Armstrong (1900–1971) and Ella Fitzgerald (1917–1996) are two legendary jazz musicians who demonstrated the scat-singing phenomenon with overwhelming success....Armstrong, often called “the Father of Jazz” and one of the most celebrated jazz trumpeters, could actually scat-sing exactly what he played (hlm. 2)

Louis Armstrong dan Ella Fitzgerald merupakan musisi legendaris yang menggunakan teknik *scat singing* dengan kesuksesan yang luar biasa. Louis Armstrong di juluki sebagai *the father of jazz* dan pemain terompet yang dapat melakukan *scat singing* dengan mengimitasi suara terompetnya sendiri.

Seiring dengan teknik *scat singing* yang semakin populer, banyak vokalis yang ikut menggunakan *scat singing* di dalam penampilannya. Namun, satu-satunya vokalis jazz wanita yang dapat menampilkan *scat singing* dengan sempurna, dengan karakter *swing*, dan merupakan acuan bagi penyanyi jazz yang menggunakan teknik *scat singing* adalah Ella Fitzgerald. Ia adalah seorang penyanyi jazz yang berasal dari Amerika Serikat. Ella Fitzgerald muncul pada 1934 berkat kontes bakat yang ia menangkan di Teater Apollo. Sejak saat itu ia sering diminta untuk bernyanyi sebagai penghibur di beberapa acara. Kemampuan dan kepopulerannya membuat Ella Fitzgerald dilirik oleh perusahaan rekaman. Tidak sampai situ saja, bahkan Ella Fitzgerald mendapatkan 13 penghargaan Grammy Award.

Julie M Prince mengatakan bahwa *“...Winner of 13 Grammy Awards, dominating the music magazine polls as top female vocalist for nearly 40 years, the First Lady of Song is Ms Ella Fitzgerald”* (Julie M Prince, 2000, hlm. 8) Ella Fitzgerald mendapatkan julukan sebagai *first lady of jazz*. Terbukti dengan penghargaan yang ia peroleh yaitu 13 penghargaan Grammy Award dan mendominasi majalah musik sebagai vokalis perempuan terbaik selama 40 tahun. Bahkan Ella Fitzgerald dianggap sebagai model yang ideal bagi vokalis jazz dan para siswa yang mempelajari vokal jazz. Hal itu diperkuat dengan pernyataan *‘Excellent models for students of vocal jazz.’* (Binek, 2002, hlm 2)

Tak heran pula bila Ella Fitzgerald dijuluki sebagai *professor of the art of scat singing* seperti yang Justin Garret Binek katakan, “*She is the chair professor of the art of scat singing, wherein a singer abandons comprehensible lyrics in the middle of a song, and she can scoodee-oo-da for 800 bars without running out of fresh gibberish...*” (Binek, 2002, hlm 4). Ella Fitzgerald dikatakan sebagai *professor of the art of scat singing*. Kekaguman tersebut diakui ketika Ella Fitzgerald melakukan teknik *scat singing* sepanjang 800 bar tanpa kehabisan kata.

Dengan kemampuannya yang hebat dalam melakukan improvisasi *scat singing* serta peran ia sebagai orang yang menginspirasi penyanyi jazz lainnya, Ella Fitzgerald sering menyanyikan lagu-lagu jazz yang terbilang populer entah itu lagu dari albumnya sendiri ataupun lagu musisi jazz lainnya. Sepanjang karirnya ia beberapa kali menyanyikan kembali lagu dari musisi jazz yang populer tahun 1930-1960 salah satunya adalah lagu *Flying Home*. Selena (2014) mengatakan bahwa *Flying Home* merupakan lagu pertama Ella Fitzgerald dalam mempopulerkan teknik bernyanyi *scat singing*.

“*Hollywood took notice of Ella’s talent and she began recording songs for motion pictures, including the Abbott and Costello movie “Ride ‘Em Cowboy”. Her first love, though, was performing, and she continued recording tracks and touring extensively. It was during one of her recording sessions for the song “Flying Home” that she popularized a jazz singing technique – scat.*” (hlm. 6)

Setelah Hollywood melihat talenta yang dimiliki oleh Ella, kemudian Ella Fitzgerald melakukan perekaman lagu untuk kebutuhan film yang digarap oleh Abbott dan Costello yang berjudul “*Ride ‘Em Cowboy*”. Perekaman lagu tersebut membuatnya jatuh cinta pada dunia musik sehingga, Ella Fitzgerald melakukan perekaman-perekaman lain. Salah satunya adalah *Flying Home* dan disitulah tempat ia mempopulerkan teknik *scat Singing*.

Flying Home adalah lagu yang diciptakan oleh Lionel Hampton dan Benny Goodman. Lagu ini direkam pada tahun 1939 dengan mengkolaborasikan permainan *vibraphone* Lionel Hampton dan juga Charlie Christian. Namun dari sekian banyak penampilan improvisasi *vibraphone* yang Lionel Hampton tampilkan, yang paling populer adalah penampilannya

pada tahun 1942 dimana Lionel Hampton (*vibraphone*) dan bandnya membawakan lagu *Flying Home* serta Illinois sebagai pemain tenor saxophone. Dengan kepopuleran lagu tersebut, maka pada tahun 1945 Ella Fitzgerald kembali menyanyikan lagu *Flying Home*. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk menulis skripsi yang berjudul : **“IMPROVISASI SCAT SINGING ELLA FITZGERALD SEBAGAI MODEL BAGI PENYANYI JAZZ : ANALISIS LAGU FLYING HOME”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan memfokuskan pada improvisasi *scat singing* yang digunakan oleh Ella Fitzgerald. Masalah yang dikemukakan adalah mengapa gaya *scat singing* Ella Fitzgerald menjadi acuan bagi penyanyi jazz? :

- 1) Bagaimana rangkaian nada yang digunakan oleh Ella Fitzgerald dalam improvisasi *scat singing* di lagu *Flying Home* ?
- 2) Bagaimana pengolahan ritme pada gaya *scat singing* Ella Fitzgerald dalam lagu *Flying Home* ?
- 3) Bagaimana penggunaan suku kata pada *scat singing* dalam lagu *Flying Home* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian ini, diantaranya :

- 1) Mengetahui rangkaian nada yang digunakan oleh Ella Fitzgerald dalam improvisasi *scat singing* di lagu *Flying Home*.
- 2) Mengetahui pengolahan ritme pada gaya *scat singing* Ella Fitzgerald dalam lagu *Flying Home*.
- 3) Mengetahui penggunaan suku kata pada *scat singing* dalam lagu *Flying Home*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

- 1) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan kemampuan dalam bidang menulis penelitian dan bidang analisis.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber untuk perpustakaan di jurusan terkait dengan improvisasi *scat singing*.
- 3) Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dasar penelitian lanjutan.
- 4) Sebagai informasi dan bahan referensi dalam mengkaji improvisasi *scat singing* oleh Ella Fitzgerald dalam lagu *Flying Home*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini tersusun dari lima BAB, yakni:

1.BAB I

Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat praktis dan teoretis), dan struktur organisasi skripsi.

2.BAB II

Bagian ini memuat landasan teoretis antara lain, perkembangan musik jazz di Amerika tahun 1935 - 1945, musik *swing*, *scat singing*, dan Ella Fitzgerald

3.BAB III

Bagian ini memuat metode penelitian yang meliputi, desain penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

4.BAB IV

Bagian ini memuat hasil analisis penelitian dari ketiga unsur *scat singing* yaitu, rangkaian nada, ritme, dan suku kata.

5.BAB V

Bagian ini memuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.